ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Zulfa Ovi Salina (F1061201002)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Program Studi Pendidikan Kimia

Disusun Oleh:

Zulfa Ovi Salina (F1061201002)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

ZULFA OVI SALINA
NIM F1061201002

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP 196605241992022001	NIP 196704232000121001

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 8 Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Zulfa Ovi Salina

NIM F1061201002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Eny Enawaty, M.Si.

NIP 196605241992022001

Pembimbing II

Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.

NIP 196704232000121001

Penguji I

Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D.

NIP 197905172006042002

Penguji II

Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005182024062001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Zulfa Ovi Salina

NIM F1061201002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Eny Enawaty, M.Si.

NIP 196605241992022001

Pembimbing II

Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.

NIP 196704232000121001

Penguji I

Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D.

NIP 197905172006042002

Penguji II

Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005182024062001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd

NIP 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Zulfa Ovi Salina

NIM F1061201002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si.	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.
NIP 196605241992022001	NIP 196704232000121001

Penguji I	Penguji II
Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D.	Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905172006042002	NIP 199005182024062001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D.

NIP 197905172006042002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

Zulfa Ovi Salina

NIM F1061201002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si.	**Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.**
NIP 196605241992022001	**NIP 196704232000121001**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan	Ketua Jurusan Pendidikan MIPA
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd	**Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd**
NIP. 196604011991021001	**NIP 196703191991012001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Ovi Salina

NIM : F1061201002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Pend. Kimia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Pontianak, 24 September 2024

Yang membuat pernyataan



Zulfa Ovi Salina

NIM. F1061201002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 8 Pontianak"

Dalam melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Ibu Dr. Eny Enawaty, M.Si., Ibu Maria Ulfah., M.Pd dan Bapak Dr. Rachmat Sahputra, M.Si. yang sudah membantu dalam memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D., Ibu Ira Lestari, S.Si., M.Si,. dan Ibu Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd. yang sudah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Tanjungpura Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. dan Dekan Fakultas FKIP Bapak Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd serta Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA) yaitu Ibu Dr. Hj. Kurnia Ningsih, M.Pd..
4. Ibu Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Program Studi , para dosen pendidikan kimia FKIP Untan serta rekan-rekan mahasiswa pendidikan

kimia yang senantiasa membantu dan mendukung selama masa studi saya.

5. Ibu Dwi Agustina, S.Hut., M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Pontianak yang sudah membantu dan memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Susgati, M.Pd., Ibu Hermawati, M.Pd. I., dan Ibu Thea Amira Vashti, S.Pd serta siswa-siswi SMA Negeri 8 Pontianak yang sudah bersedia memberikan informasi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada keluarga saya terutama orang tua saya Bapak Mursalin dan Ibu Ramuna yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tidak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi dan finansial selama masa studi saya. Adik saya Nandita Laila dan Arif Juniar serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang selalu memberi dukungan.
8. Kepada yang tak kalah penting kehadirannya, Ardinen yang sudah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu kepada penulis, selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Teman-teman tercinta Mawa, Putri, Weni, Ditha, Rafiunisa, Yuni serta seluruh teman zirkonium yang selalu membersamai dan membantu

selama perkuliahan. Teman-teman kos kia yang tercinta Intan, Nurul, Maudy yang selalu mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan.

10. Terakhir, kepada diri sendiri Zulfa Ovi salina. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam, semoga kebaikan dalam bentuk apapun dalam penelitian ini dapat menjadi amal ibadah dan tentunya mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Adapun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 25 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Rumusan Masalah **7**
C. Tujuan **8**
D. Manfaat **8**
E. Definisi Operasioal **9**
1. Analisis **9**
2. Pelaksanaan **10**
3. Sekolah Penggerak **11**
4. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila **12**
5. Karakter **13**
BAB II **15**
TINJAUAN PUSTAKA **15**
A. Sekolah Penggerak **15**
B. Kurikulum Merdeka **16**
C. Profil Pelajar Pancasila **18**
D. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) **33**
BAB III **44**
METODE PENELITIAN **44**
A. Jenis Penelitian **44**
B. Subjek Penelitian **44**
C. Waktu dan Tempat Penelitian **45**

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 45
E. Prosedur Penelitian 47
F. Analisis Data 48
G. Uji Keabsahan Data 52
BAB IV 54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Gambaran Objek Penelitian 54
B. Hasil Penelitian 56
C. Pembahasan 68
BAB V 87
KESIMPULAN DAN SARAN 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Alur Perkembangan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 21

Tabel 2. 2 Alur Perkembangan Dimensi Berkebinekaan Global 24

Tabel 2. 3 Alur Perkembangan Dimensi Bergotong Royong 26

Tabel 2. 4 Alur Perkembangan Dari Dimensi Mandiri 28

Tabel 2. 5 Alur Perkembangan Dimensi Bernalar Kritis 31

Tabel 2. 6 Alur Perkembangan Dimensi Kreatif 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman 51

Gambar 4. 1 Pengenalan tema oleh guru 72

Gambar 4. 2 Penyampaian materi oleh fasilitator tamu 73

Gambar 4. 3 Guru memfasilitasi siswa dalam diskusi..... 75

Gambar 4. 4 Tim dokumentasi 77

Gambar 4. 5 Tim kelengkapan kelas 77

Gambar 4. 6 Tim kebersihan kelas 78

Gambar 4. 7 Tim meja guru..... 78

Gambar 4. 8 Tim pojok baca 79

Gambar 4. 9 Tim madding..... 80

Gambar 4. 10 Tim bunga 80

Gambar 4. 11 Presentasi hasil pada acara puncak 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 93

Lampiran 2 Pedoman Wawancara 94

Lampiran 3 Lembar Observasi 102

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan..... 103

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara..... 105

Lampiran 6 Hasil Wawancara 106

Lampiran 7 Hasil Observasi 132

Lampiran 8 Hand Out Pelaksanaan P5 135

Lampiran 9 Bantuan Riset..... 138

Lampiran 10 Surat Tugas 139

Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Penyusunan Skripsi..... 140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia Di SMA Negeri 8 Pontianak serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan P5. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah, guru koordinator P5, guru koordinator fasilitator P5 kelas XI, guru kimia kelas XI dan 24 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pelaksanaan P5 kelas XI semester ganjil ini mengambil tema "Suara Demokrasi" yang hasil akhirnya membuat kelas impian. Faktor pendukung yaitu adanya kerjasama kolaborasi semua guru pengampu. Faktor penghambat adanya guru yang belum terampil menerjemahkan modul. Dari kegiatan P5 ini dapat meningkatkan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia yaitu peserta didik bernalar kritis sehingga bisa memecahkan masalah dan mengevaluasinya bisa dalam konteks kehidupan sehari-hari atau situasi nyata permasalahan kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pelaksanaan P5, Peningkatan Karakter, Pembelajaran Kimia,Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana pengembangan potensi yang bertujuan untuk mendidik manusia dan mempersiapkannya dalam kehidupan di masa depan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari kebijakan yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kebijakan Kemendikbudristek mengatur penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk peraturan, keputusan, dan pedoman, yang selanjutnya menjadi kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang tepat dan sesuai maka akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Fauziah et al., 2023).

Kurikulum pendidikan selalu dievaluasi sehingga mengalami banyak perubahan berdasarkan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dalam sistem pendidikan Indonesia, kurikulum telah mengalami sebelas kali perubahan, dimulai dari kurikulum tahun 1947 yang sangat sederhana, kemudian yang terbaru adalah kurikulum tahun 2013. Tujuan perubahan kurikulum ini adalah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya (Sumarsih et al., 2022). Perubahan kebijakan untuk

meningkatkan pendidikan di Indonesia sangat penting untuk memperbaiki sistem pendidikan. Salah satu perubahan penting tersebut adalah munculnya kurikulum merdeka yang lebih fleksibel.

Kurikulum merdeka memiliki beberapa perbedaan dari kurikulum 2013, salah satu diantaranya adalah adanya kegiatan kokurikuler berbasis projek. Pada kurikulum merdeka terdapat program kokurikuler yang menjadi pembeda dengan kurikulum sebelumnya. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik dengan kemampuan dan kewenangannya di sekolah (Damayanti & Al Ghozali, 2023)**.** Kegiatan kokurikuler berbasis projek ini bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan soft skills serta karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Melalui kegiatan ini, pembelajaran menjadi lebih relevan dan interaktif yang dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa agar aktif mengeksplorasi permasalahan praktis untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Profil pelajar pancasila merupakan sejumlah karakter dan kemampuan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur pancasila yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Terdapat 6 dimensi dalam profil pelajar pancasila yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu: Beriman, bertakwa

kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; Berkebhinekaan global; Bergotong royong; Kreatif; Bernalar kritis; Mandiri (Nabila et al., 2023).

Dimensi-dimensi tersebut dapat membuktikan bahwa profil pelajar pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif saja, namun juga pada sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai warga negara Indonesia dan global (Hamzah et al., 2022). Profil pelajar pancasila diwujudkan melalui pembelajaran di sekolah yaitu melalui pembelajaran tatap muka (intrakurikuler), ekstrakurikuler dan kokurikuler berbasis projek (Ismail et al., 2021)**.** Pembelajaran tatap muka (intrakurikuler) mencakup 70-80% dari jam pelajaran dan pembelajaran kokurikuler mencangkup 20-30% dari jam pelajaran. Perbedaan yang terlihat pada kurikulum merdeka adalah adanya pembelajaran kokurikuler berbasis proyek untuk meningkatkan karakter profil pelajar pancasila dan softskill peserta didik (Ulandari & Rapita, 2023). Upaya untuk meningkatkan karakter dan moral peserta didik dalam kurikulum merdeka diwadahi dengan adanya program yang dinamakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang dikenal dengan sebutan P5.

Kegiatan P5 merupakan bentuk kegiatan kokurikuler pada kurikulum merdeka yang salah satu tujuannya ialah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri prosesnya sebagai peningkatan karakter untuk mencapai profil pelajar pancasila, serta memberi kesempatan untuk lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dengan lingkungan sekitar (Agustina et al., 2023). Hal ini juga

didukung oleh filosofi Ki Hajar Dewantara yang menyatakan “pentingnya mempelajari hal-hal diluar kelas agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga mengalaminya” (Ulandari & Rapita, 2023).

Satuan pendidikan diberi kebebasan untuk merancang tentang kegiatan P5 dengan mengacu pada tema yang ditentukan oleh Kemendikbud Ristek. Adapun tema yang disediakan untuk jenjang SMA/MA sederajat diantaranya: gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, dan kebekerjaan (Lathif & Suprapto, 2023). Melaksanakan kegiatan P5 dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik terhadap pekerjaannya untuk suatu karya, serta dapat menunjukkan minat peserta didik pada bidang tertentu. Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan P5 yaitu sebagai fasilitator. Tujuan dari kegiatan P5 yaitu untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat projek sesuai dengan profil pelajar pancasila (Nafaridah et al., 2023) Kegiatan P5 pada umumnya bertujuan menguatkan karakter dan mendorong hadirnya sumber daya manusia Indonesia yang lebih unggul.

Penelitian terkait analisis pelaksanaan P5 sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian oleh (Ulandari & Rapita, 2023) tentang implementasi P5 sebagai penguatan karakter, diperoleh bahwa melalui aksi P5 dapat menguatkan dimensi karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri,

berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Berdasarkan penelitian (Saraswati et al., 2022) tentang pelaksanaan P5 sebagai penerapan pembelajaran diferensiasi dijelaskan bahwa kegiatan P5 merupakan penerapan dari pembelajaran terdiferensiasi pada kurikulum merdeka dimana kegiatan ini merupakan pengembangan keterampilan dan potensi diri. Selain itu, pada penelitian (Aulia et al., 2023) tentang pelaksanaan P5 pada jenjang sekolah dasar menjelaskan bahwa P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk memperkuat kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas tentang implementasi P5 di jenjang sekolah menengah atas (SMA) dan belum ada yang melakukan penelitian tentang pelaksanaan P5 pada jenjang SMA di Kota Pontianak. Penelitian yang dilakukan kebanyakan pada jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sehingga kurang menggambarkan secara detail pelaksanaaan kegiatan P5 di SMA khususnya pada sekolah penggerak di Kota Pontianak. Kegiatan P5 ini penting untuk di analisis karena keberhasilan kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik di sekolah sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Hal ini sesuai dengan penelitian (Hastiani et al., 2023)yang mengemukakan bahwa P5 menjadi sangat penting karena perannya dalam membentuk karakter dan kepribadian yang kokoh serta mengedepankan nilai-nilai pancasila pada generasi muda. Dengan memperkuat profil pelajar berdasarkan pancasila, projek ini membantu menciptakan generasi penerus

bangsa yang berintegritas, mencintai tanah air, menghargai keragaman, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral dan etika yang tinggi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian sebelumnya kegiatan P5 berfokus pada penerapan pembelajaran diferensiasi serta penelitian sebelumnya banyak dilakukan di jenjang PAUD, SD dan SMP. Oleh karena pada penelitian sebelumnya masih sedikit yang dilakukan di jenjang SMA, maka pada penelitian ini dilakukan di jenjang SMA yang menjadi sekolah penggerak di Kota Pontianak. Ada 3 sekolah di Kota Pontianak pada jenjang SMA yang menjadi sekolah penggerak diantaranya SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 8 Pontianak dan SMAIT Al-Mumtaz Pontianak. Dari ketiga sekolah tersebut, peneliti memilih melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pontianak karena sekolah ini memiliki program yang berkaitan dengan penelitian yaitu kegiatan P5. Selain itu peneliti juga sudah pernah bekerja sama dengan pihak sekolah dan memiliki hubungan baik dengan sekolah sehingga dapat mempermudah peneliti untuk berkoordinasi dalam pengumpulan data sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian mengenai analisis P5 ini masih belum ada yang membahas tentang peningkatan karakter peserta didik pada pembelejaran kimia. Keterbaruan dari penelitian ini ialah keterkaitan antara pelaksanaan P5 dengan peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran

Kimia Di SMA Negeri 8 Pontianak". Pada penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan kegiatan P5 di jenjang SMA berdasarkan modul P5 yang sudah dibuat, serta kaitannya dengan peningatan karakter peserta didik khususnya pada pembelajaran kimia. Adanya penelitian ini diharapkan guru yang melaksanakan kurikulum merdeka di SMA dapat memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan P5 sesuai dengan modul yang sudah dirancang, sehingga kompetensi dan karakter profil pelajar pancasila pada pembelajaran kimia dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk memaparkan secara jelas pelaksanaan P5 serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan P5 dalam penerapan kurikulum merdeka, serta kaitan pelaksanaan P5 dengan peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 8 Pontianak

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMA Negeri 8 Pontianak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 8 Pontianak?
3. Apakah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat meningkatkan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 8 Pontianak?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan pelaksaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMA Negeri 8 Pontianak
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 8 Pontianak.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran kimia di SMA negeri 8 Pontianak.

D. Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, harapan dari hasil penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 8 Pontianak" ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mewujudkan serta mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan ketentuan dan modul yang sudah di rancang.

2. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila melalui kegiatan projek penguatan profil pancasila yang dilakukan di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam mengembangkan upaya penguatan profil pelajar pancasila pada siswa dengan melakukan kegiatan projek di sekolah agar siswa memiliki karakter yang baik serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

E. Definisi Operasioal

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga dapat diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

(Sugiyono, 2014:89) mengatakan bahwa analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan

keseluruhan (Kusumah, 2021). Analisis adalah suatu usaha untuk menyelesaikan permasalahan atau focus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatau yang diselesaikan tampak dengan jelas.

Analisis adalah proses pengambilan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Putro, 2024).

Dari kedua penjelasan di atas dapat dipahami bahwa analisis dalam penelitian ini adalah proses penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya tentang pelaksanaan P5 di SMA Negeri 8 Pontianak mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami pada saat melaksanakan kegiatan P5 dengan cara mencari, menelaah, serta menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian sehingga didapatkan hasil temuan yang bisa di informasikan kepada orang lain.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Menurut Tjokroadmudjoyo (2014:7) “pelaksanaan adalah

proses rangkaian kegiatan, yaitu mulai dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau projek".

Menurut Wiestra, dkk (2014:12) "pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang sudah di buat dan di tetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang di perlukan, orang yang akan melaksanakan, tempat pelaksanaannya dan waktu pelaksanaan di mulai".

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses rangkaian kegiatan untuk melakukan semua rancangan yang sudah dibuat berdasarkan acuan modul P5 di SMA Negeri 8 Pontianak untuk mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang diharapkan. Kegiatan pelaksaan P5 ini akan menjelaskan mengenai tahapan kegiatan P5 mulai dari tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata dan refleksi, metode yang digunakan dalam pelaksaan P5 (misalnya melalui workshop, seminar atau yang lainnya), keterlibatan peserta didik, dampak yang dihasilkan, kendala yang terjadi, solusi yang diberikan, hasil akhir, faktor pendukung dan penghambat serta pengukuran keberhasilan dari kegiatan P5 yang dilakukan.

3. Sekolah Penggerak

Menurut Kemendikbudristek 2021, sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup

kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Secara umum program sekolah penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. (Kemendikbudristek, 2021)

Dari kedua penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa sekolah penggerak pada penelitian ini adalah sekolah yang menerapkan sepenuhnya kurikulum merdeka sehingga berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif maupun non kognitif dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, serta yang melaksanakan kegiatan P5 untuk meningkatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila.

4. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan

Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa P5 dalam penelitian ini adalah kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dilakukan sebagai sarana untuk mencapai kompetensi dan karakter profil pelajar pancasila di SMA Negeri 8 Pontianak yang dilaksanakan diluar kegiatan intrakurikuler sekolah.

5. Karakter

Pengertian karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sebuah tabiat, perangai, dan sifat-sifat karakter seseorang. Dalam arti karakter diartikan sebagai kepribadian sendiri. Kepribadian diartikan dengan sifat yang khas dan hakiki seseorang yang mebeda-bedakan seseorang dengan orang lainnya.

Secara khusus karakter adalah nilai-nilai yang khas baik dan berdampak baik terhadap lingkungan dan terwujud dalam perilaku seseorang. Untuk itu disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau kelompok yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Nasution, 2018)

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai, sifat-sifat atau kemampuan peserta didik dalam proses pelaksanaan P5 sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila yang akan dicapai oleh sekolah dalam modul P5. Karakter ini tentunya juga berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dicapai, khususnya dalam pembelajaran kimia.